

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kota Semarang sudah termasuk baik dalam pengelolaannya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Penerimaan pajak Bumi dan Bangunan di Kota Semarang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan serta mencapai target yang telah ditetapkan
2. Tingkat kontribusi penerimaan pajak Bumi dan Bangunan di Kota Semarang dari tahun 2015 hingga tahun 2019 berkisar 100% . Meski sempat mengalami fluktuatif sebesar 0,81% BAPENDA Kota Semarang berhasil mengupayakan agar penerimaan menjadi naik kembali dengan cara mengurangi tarif pajak sebesar 40%
3. Berdasarkan analisis data yang telah diteliti pajak Bumi dan Bangunan memiliki peranan yang sangat penting dalam anggaran pembangunan kota Semarang hal ini dapat dilihat dari besarnya penerimaan yang diperoleh serta dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat kota Semarang.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Semarang

Dalam proses meningkatkan pajak Bumi dan Bangunan di Kota Semarang, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kembali berbagai upaya-upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak Bumi dan Bangunan serta dapat menerapkan sanksi tegas bagi masyarakat yang masih lalai dalam

kewajibannya membayar pajak, serta meningkatkan kembali pengembangan tata cara pembayaran di aplikasi e-commerce sehingga lebih update lagi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu untuk meneliti efektivitas lebih lanjut dalam upaya meningkatkan pendapatan pajak Bumi dan bangunan di Kota Semarang, serta mampu mencari solusi agar penerimaan pajak Bumi dan Bangunan tetap konstan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

